

GAMBARAN FAKTOR RISIKO PENYAKIT BERSUMBER RODENSIA DI PELABUHAN TANJUNG PRIOK TAHUN 2021

**JIHAN MUTIARA SARI- 25000119183406
2021-SKRIPSI**

Pelabuhan sebagai tempat dengan aktifitas yang padat dan lingkungan yang mendukung sebagai tempat perkembangbiakan tikus serta ektoparasit. Surveilans Rodent yang dilakukan oleh KKP Tanjung Priok selama ini hanya berfokus pada Pinjal dan cenderung mengabaikan ektoparasit lain. Disisi lain ektoparasit seperti caplak, tungau dan kutu juga merupakan vektor penyakit yang harus dikendalikan sama seperti rodent dan pinjal. Keanekaragam Ektoparasit yang tinggi pada Tikus yang ada di Pelabuhan Tanjung Priok dikhawatirkan berpotensi menjadi superspreader penyakit, sehingga perlu diketahui risiko yang ada sebagai upaya kewaspadaan terhadap emerging disease dan reemerging disease di pintu masuk negara seperti Pelabuhan. Sehingga diperlukan informasi yang dapat menggambarkan faktor risiko ektoparasit secara menyeluruh pada tikus sebagai pertimbangan pelaksanaan surveilans dan pengendalian ektoparasit di masa mendatang. Dilakukan pemasangan perangkap tikus di Pelabuhan Tanjung Priok selama 5 hari kerja dengan hasil ditemukan 4 spesies tikus yaitu *Bandicota indica*, *Rattus norvegicus*, *Rattus tanezumi* dan *Mus musculus*, untuk ektoparasitnya ditemukan 4 spesies yaitu *Xenopsylla cheopis*, *Hoplopleura pacifica*, *Laelaps echinidus* dan *Ixodes* sp. Indeks keanekaragaman dihitung menggunakan rumus Shanon-Wiener, hasilnya Indeks keanekaragaman Tikus secara umum adalah 1,08 dan termasuk kriteria keragaman sedang.

Kata Kunci : ektoparasit, tikus, keanekaragaman